

PERSIAPAN BERANGKAT BERLAYAR DAN TIBA DI PELABUHAN

1. Saat persiapan keberangkatan kapal, Perwira yang Bertugas harus menyelesaikan prosedur dibawah ini di pelabuhan dalam waktu 12 jam sebelum keberangkatan, termasuk pergerakan dari/ ke tempat berlabuh/sandar dan melakukan pemeriksaan Ketidaksesuaian begitu juga saat kedatangan.
2. Kerusakan/ Ketidaksesuaian
 - a) Kerusakan/ Ketidaksesuaian harus diajukan kepada Nakhoda.
 - b) Kerusakan/ Ketidaksesuaian yang tidak bisa diperbaiki kapal harus diajukan kepada perusahaan. Kapal tidak boleh bergerak sampai pelaksanaan Risk Assessment dengan persetujuan perusahaan.
3. Isi checklist ini harus dapat dipertanggung jawabkan dan ditinjau ulang oleh semua Pihak yang bertanda tangan di bawah ini.
4. Checklist diisi setiap saat dan difile dikapal.
5. Hapus item yang tidak diperlukan.

Nama Kapal: MV.PULAU WETAR

Tanggal: 22 JANUARY 2016 Jam: 16.05 LT

Pelabuhan: SURABAYA

KEDATANGAN/ KEBERANGKATAN (Coret yang Tidak Perlu)

Bagian A - Dokumentasi dan Informasi***Pastikan pemeriksaan Dokumentasi dan Informasi berikut ini sudah diselesaikan***

1. Saat persiapan keberangkatan, Rencana pelayaran ke pelabuhan yang dituju harus dipersiapkan, ditinjau ditinjau ulang, dibaca oleh Nakhoda dan ditanda tangani oleh semua Perwira Dek. Saat kedatangan, rencana perjalanan pelabuhan kedatangan sudah ditinjau ulang oleh Nakhoda & Perwira Dek.
2. Berita cuaca dan berita navigasi area lokal harus sudah tersedia dimeja peta.
3. Pemberitahuan harus diinformasikan kepada Mualim I, KKM & Kamar Mesin.
4. Pelabuhan/ Pilot Station harus diberi tanda.
5. Standby channel VHF yang akan digunakan untuk operasional kapal.
6. Bendera/ Lampu sinyal yang diperlukan sudah terpasang.
7. Pemeriksaan peraturan jarak pandang minimal dipelabuhan jika dalam keadaan pandangan terbatas.
8. Pasang dan Surut harus dihitung dan ditulis pada passage plan serta peta.
9. Berita Navtex yang diterima sudah dibaca dan dicatat.
10. Draft Kedatangan/ Keberangkatan & jumlah Muatan tertulis di papan pengumuman di anjungan.

Catatan: Risk Assesmnet harus dilakukan dengan persetujuan kantor apabila jika jarak pandang kurang dari 0.5 NM dan peraturan pelabuhan memperbolehkan kapal berangkat/ datang.

Bagian B - Pemeriksaan Peralatan***Pastikan jika peralatan berikut ini sudah diperiksa dan dites serta siap digunakan***

1. Radar dan Plotting aids yang terhubung (Radar ARPA).
2. Pemeriksaan sinkronisasi dan kesalahan pada Kompas Gyro/ Magnetik & Repeater.
3. Sinkronisasi Jam Anjungan dan Kamar mesin.
4. Recorder Kecepatan/ Jarak.
5. Course recorder (Periksa jumlah kertas dan tanda Tanggal/Waktu dalam GMT).
6. Recorder Pergerakan mesin (Waktu dalam GMT dengan kertas yang cukup).
7. Echo Sounder (Periksa kertas dan tanda Tanggal/Waktu dalam GMT).
8. GPS dan atau peralatan navigasi lainnya.
9. Pemeriksaan dan pembaharuan setting AIS.
10. Peralatan GMDSS dan Walkie Talkie harus dicharge penuh dan dicoba.
11. Telepon Komunikasi Anjungan dan kamar mesin.
12. Indikator RPM telegrap Anjungan dan kamar mesin.
13. Kontrol bow thruster dan indikator sudah terpasang.
14. Indikator dan kontrol baling-baling yang bisa dikendalikan jika terpasang.
15. Fasilitas komunikasi, seperti komunikasi mooring station, Walky Talky, sistem PA, Radio VHF.
16. Lampu/Signal/Shape Navigasi.
17. Lampu Sinyal seperti search light, signalling lamp, dan lampu morse.

18. Alat sinyal suara seperti suling (Manual atau Otomatis).
19. Teropong dan indikator lampu signal navigasi.
20. Winch, windlass dan mooring.
21. Saat kedatangan, lashing jangkar sudah dilepas dan jangkar siap digunakan.
22. Navtex beroperasi dan diatur pada station yang sesuai.
23. Lampu binnacle/ dimmer tested untuk Kompas Magnetik, lampu indikator.
24. Semua alat penerangan berfungsi dan diuji seperti console, indikator RPM, Repeater, Telegraph, Lampu Kemudi, Indikator arah angin, Kecepatan kapal.

Bagian C - Pemeriksaan Steering Gear**Periksa dan tes steering gear sesuai dengan pengoperasian berikut ini:**

1. Steering gear utama.
2. Steering gear emergency.
3. Sistem remote kontrol steering gear.
4. Posisi kemudi yang di anjungan.
5. Suplai daya, tenaga listrik dalam keadaan darurat.
6. Indikator kemudi dengan penunjukan posisi kemudi.
7. Sistem remote kontrol alarm bila sistem kemudi gagal bekerja/berfungsi.
8. Power Unit alarm kemudi gagal berfungsi.
9. Penyusunan isolasi otomatis dan peralatan otomatis lainnya.

Catatan: Periksa dan tes juga hal berikut ini:

1. Pergerakan penuh sudut kemudi yang memerlukan daya dari steering gear.
2. Memeriksa steering gear.
3. Penggunaan alat komunikasi utama antara anjungan dan ruang steering gear.
4. Penggunaan Kemudi manual di anjungan normal dan tidak perlu tindak lanjut.
5. Bandingkan indikator kemudi dianjungan dengan aktual sudut kemudi steering gear.



Bagian D - Pengujian Mesin Induk

1. Mesin Induk maju mundur sudah dites (dalam persiapan keberangkatan pelayaran, Perwira yang bertugas harus memeriksa baling-baling, Kekencangan mooring dan keamanan gangway).

--

Bagian E - Persiapan Kapal Berlayar**Sebelum kapal berlayar, pemeriksaan berikut ini harus dipenuhi terlebih dahulu:**

1. Mualim I sudah konfirmasi bahwa kapal sudah aman untuk berlayar. (Termasuk muatan, Penanganan muatan dan hull opening).
2. Palka/ Tutup tangki sudah tertutup rapat.
3. Pemeriksaan penumpang gelap.
4. Lashing muatan didek sudah diperiksa.

Nama Perwira yang bertugas : **MASDI MASI**

TTD: _____

Nama Nakhoda: **CAPT.THEODORUS JAMLEAN**

TTD: _____













































































































































































































































































































































































































































































































